BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian selama 3 (tiga) bulan di Dana Pensiun Telkom mengenai investasi jangka panjang dalan bentuk obligasi, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Selisih antara nilai investasi (harga perolehan) dengan harga nominalnya (nilai nominal) mempengaruhi pendapatan bunga obligasi yang diterima Dana Pensiun Telkom.
2. Nilai investasi (harga perolehan) diatas harga nominal (>100%) akan mengurangi pendapatan bunga obligasi yang diterima, sebaliknya nilai investasi (harga perolehan) dibawah harga nominal (<100%) akan menambah jumlah pendapatan bunga yang diterima.
3. Perbedaan atas nilai investasi (harga perolehan) dengan harga nominal tersebut, telah dibebankan oleh Dana Pensiun Telkom sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu, dibebankan ke tiap periode selama umur obligasi dengan menggunakan metode garis lurus.

5.2 Saran-saran

1. Jika Dana pensiun Telkom hendak mendapatkan return (pendapatan bunga obligasi) dengan nilai yang cukup material, hendaknya pemilihan investasi

obligasi dibawah harga nominal (<100%) dengan tidak menyampingkan resiko yang mungkin terjadi. Minimal investasi obligasi yang dilakukan Dana Pensiun Telkom sama dengan harga nominalnya (100%). Hal ini lebih baik dibandingkan diatas harga nominalnya (>100%), karena dalam memperoleh investasi obligasinya Dana Pensiun tidak mengeluarkan biaya-biaya lain sebagai penambahan harga perolehannya.

2. Hendaknya Dana Pensiun Telkom membeli obligasi dengan tingkat bunga tetap. Selain pendapatan bunga yang diterima jelas, sekiranya tingkat bunga yang diberikan lebih menjanjikan dibandingkan dengan tingkat bunga mengambang (floating) yang berdasarkan bunga deposito. Karena bunga deposito sifatnya fluktuatif (berubah-ubah), maka kemungkinan bunga obligasi yang diterima akan kecil jumlahnya sewaktu-waktu.